

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**  
**VOL.3 NO. 1 NOVEMBER (2022)**

Diterima 10 September 2022

direvisi 20 September 2022

terbit 31 November 2022

**EKRANISASI NOVEL GEEZ DAN ANN KARYA RINTIK SEDU**

**DALAM FILM GEEZ DAN ANN KARYA SUTRADARA RIZKI BALKI**

**Ade Yulia Safitri**

[adeyulias843@gmail.com](mailto:adeyulias843@gmail.com)

**Abstrak**

Ekranisasi merupakan proses perubahan novel kedalam sebuah film. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari persamaan dan perbedaan dari novel "Geez dan Ann" karya Rintik Sedu dan film "Geez dan Ann" karya sutradara Rizki Balki. Metode yang peneliti gunakan adalah metode yang digunakan adalah metode pendekatan objektif yang dalam penjelasannya memiliki kaitan dengan sastra modern, khususnya pada teori-teori struktur dalam karya sastra itu sendiri. Data dalam penelitian ini berupa analisis struktur karya sastra dalam deskriptif dan poin-poin datanya. Dalam penelitian ini peneliti menemukan adanya perbedaan dalam tokoh, pengurangan dan penambahan adegan dalam film. Dan persamaan alur, setting tempat, dan beberapa adegan didalamnya. Perubahan dalam novel yang diekranisasi ke film sering kali memiliki perbedaan dan perubahan. Perbedaan dan perubahan itu bisa sedikit atau banyak tergantung sutradara yang menggarap filmnya itu.

**Kata Kunci : Ekranisasi, Novel, Film, Geez dan Ann, Struktur.**

**Abstract**

*Ecranization is a process of changing a novel into a film. The purpose of this study is to find out the similarities and differences between the novel "Geez and Ann" by Rintik Sedu and the film "Geez and Ann" by director Rizki Balki. The method that the researcher uses is the method used is an objective approach method which in the explanation is related to modern literature, especially to the theories of structure in the literary work itself. The data in this study are in the form of an analysis of the structure of literary works in descriptive and data points. In this study, the researchers found differences in the characters, reductions and additions to scenes in the film. And the equation of the plot, the setting of the place, and some of the scenes in it. Changes in novels that are ecranized to films often have differences and changes. The differences and changes can be a little or a lot depending on the director who worked on the film.*

**Keywords: Ecranization, Novel, Film, Geez and Ann, Structure.**

## **PENDAHULUAN**

Sastra merupakan produk bahasa yang seiring mengalami perubahan. Misalnya dari puisi menjadi musikalisasi, puisi dan tari-tarian, cerpen yang bertolak dari lagu dan ovelisasi film. Hal tersebut dikarenakan musik, sastra, sinema adalah bagian seni yang mempunyai struktur. Fenomena perubahan karya ini bisa disebut dengan alih wahana, yaitu perubahan satu jenis kesenian ke jenis kesenian lain (Damono, 2005:96).

Novel ditransformasikan ke dalam sebuah film tidaklah mudah, di dalam pengadaptasian tersebut tentu akan ditemukan persoalan-persoalan pada saat mengadaptasi. Persoalan utama yang muncul dalam mengadaptasi novel adalah, bagaimana menuangkan isi novel tersebut dalam film yang berdurasi sekitar dua jam, mengubah teks ke dalam serangkaian gambar, suara, dan mendramatisasi apa yang terjadi dalam novel tersebut.

Dalam pengadaptasian sebuah karya sastra ke dalam bentuk film, ketika pada saat penayangan, baik penulis maupun pembaca karya sastra merasa kecewa ketika mereka menonton film hasil adaptasinya. Menurut penulis sendiri hal ini mungkin disebabkan karena cerita dalam novel tersebut dapat dipadatkan dalam dua jam durasi film tanpa mengurangi tekstur dan kompleksitasnya. Media apapun, baik itu teks sastra ataupun teks drama, apabila diadaptasi ke dalam bentuk film akan muncul berbagai persoalan yang utamanya berakar dari kenyataan bahwa karya yang diadaptasi tersebut merupakan karya yang sudah mendapat simpati dari khalayak.

Novel Geez dan Ann rilis pada tahun 2017 ini mengangkat kisah tokoh bernama Gaza Cahyadi biasa di panggil Geez serta dengan Keana Amanda gadis kelas 2 SMP alias adik kelasnya yang empat tahun lebih muda, mereka pertama kali bertemu pada acara alumni. Pertemuan pertama yang sangat berkesan bagi Ann, sayangnya Geez harus meninggalkan Indonesia untuk meneruskan

pendidikan di Berlin Jerman. Setelah 3 tahun berpisah, Geez selalu hadir mengejutkan Ann di berbagai tempat Jakarta, Bandung, hingga Jogja. Perilaku Geez membuat Ann jatuh hati kepada Geez meski lelaki tersebut tak pernah memberi kejelasan dalam hubungan mereka.

Melalui kata bahasa yang dipilih lalu dituangkan dalam novel, Rintik Sedu berhasil membawa peneliti sebagai pembaca novel Geez dan Ann ikut merasakan konflik batin yang dirasakan oleh Keana Amanda selaku tokoh utama dalam novel tersebut.

Rintik Sedu merupakan nama samaran yang digunakan oleh penulis Nadhifa Allya Tsana, gadis cantik kelahiran Jakarta 4 Mei 1998 berzodiak Taurus memiliki hobi menulis sejak duduk di bangku putih biru. Bermula dari sering mengirim hasil tulisan pada mading sekolah Tsana kemudian mencoba memutuskan menulis lewat blog lantaran tulisannya yang tidak pernah di muat pada mading sekolah, Tsana menulis lewat blog tanpa memikirkan apakah tulisannya ada yang membaca atau tidak. Kemudian Tsana dengan nama pena Rintik Sedu disarankan oleh salah satu pembaca blognya untuk memuat tulisannya tersebut pada platform Wattpad asal Kanada yang kala itu memang sedang hits, cerita berjudul Geez dan Ann adalah judul yang Tsana upload lewat Wattpad dan menuai sekitar 6,7 juta kali dibaca mengalahkan ceritanya yang berjudul Kata di mana sudah 3,8 juta kali dibaca.

Di dalam pengalihan wahana sebuah karya sastra fiksi yakni novel ke dalam bentuk film akan ditemukannya perubahan, perubahan itu memiliki istilah ekranisasi. Pamusuk Eneste mengenalkan ekranisasi adalah pelayar putihan atau pemindahan dari sebuah novel ke film. Eneste menyebutkan bahwa pemindahan dari novel ke layar putih mau tidak mau menimbulkan perubahan (Eneste 1991:60). Dengan demikian apa yang telah dipaparkan pada paragraf

sebelumnya mengenai perubahan yang terjadi pada novel yang difilmkan disebut dengan ekranisasi

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin meneliti perbedaan dan persamaan sekaligus perubahan yang terjadi pada dua karya yang berbeda medium. Pendekatan ilmu sastra bandingan dalam hal ini berfungsi untuk menemukan kekhasan dari kedua karya yang berbeda wahana tersebut. Atas dasar itulah peneliti mengambil judul, Ekranisasi Novel Geez dan Ann Karya Rintik Sedu Ke Film Geez dan Ann Karya Sutradara Rizki Balki (Kajian Sastra Bandingan).

Fokus penelitian ini adalah ekranisasi dalam novel Geez dan Ann dengan film Geez dan Ann. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana unsur-unsur struktur penceritaan dalam novel dan film Geez dan Ann? 2. Bagaimana persamaan, perbedaan, dan perubahan dalam unsur-unsur struktur penceritaan yang muncul ketika novel Geez dan Ann dialihwahkan menjadi film Geez dan Ann?

Adapun tujuan penelitian ini adalah, 1. Mengemukakan unsur-unsur struktur penceritaan dalam novel dan film Geez dan Ann 2. Mengemukakan persamaan, perbedaan, perubahan dalam unsur-unsur struktur penceritaan dalam novel dan film Geez dan Ann.

## **Metode**

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan atau dikerjakan peneliti dalam rangka mengumpulkan informasi atau data serta dilakukan peneliti untuk investigasi pada data yang telah didapatkan. Hardani, dkk. (2020 : 242) metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mendapatkan data atau informasi sebagaimana adanya dan bukan merupakan sebagaimana seharusnya, cara ilmiah ini ditempuh dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hardani, dkk (2020 : 54) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk memberikan gejala, fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif sendiri adalah sebuah cara atau metode penelitian yang mendeskripsikan atau mengemukakan secara rinci suatu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel dan film *Geez dan Ann*. Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah kata, kalimat, dan dialog yang telah diteliti. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah teknik langsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif. Dimana data yang telah dikumpulkan peneliti analisis dan menyajikannya secara langsung dalam bentuk paragraf.

## **Pembahasan**

### **A. Perbandingan Struktural Novel *Geez dan Ann* ke film *Geez dan Ann***

#### **1. Tokoh dan Penokohan**

Tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya yang naratif atau drama, yang oleh pembacanya ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti apa yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan (Nurgiyantoro, 2010: 165).

Tokoh yang terdapat dalam *Geez dan Ann* banyak yang dihilangkan pada film baik tokoh tambahan maupun tokoh utama. Contohnya: Raka dan Tari yang oleh Rintik Sedu diceritakan sebagai teman Ann dihilangkan.

#### **2. Alur dan Pengaluran**

Alur dalam novel *Geez dan Ann* menggunakan alur maju sama dengan alur dalam film *Geez dan Ann*. Dalam alur novel dan film *Geez dan Ann* yang membedakan dari keduanya adalah

dalam novel dijelaskan secara urut peristiwa-peristiwa yang terjadi dari peristiwa-peristiwa kecil yang tidak menimbulkan konflik sampai puncak konfliknya, jika dalam film ada beberapa peristiwa yang terdapat dalam novel yang dihilangkan, hal tersebut dilakukan karena dalam film peristiwa yang dianggap kurang penting dan tidak berhubungan dengan puncak konflik harus dihilangkan karena berbagai alasan.. Terdapat perbedaan pada awal cerita di mana Ann bertemu dengan Geez ketika Ann masih smp dan sekolah mereka mengadakan pensi, namun di film diceritakan Ann bertemu Gezz ketika pensi sekolah dan Ann menjadi panitianya serta Geez menjadi pengisi acara.

### 3. Latar

Latar tempat berlangsungnya peristiwa yang ditampilkan di dalam novel dan film Geez dan Ann tidak jauh berbeda, hanya saja terdapat beberapa tempat di dalam novel yang dihilangkan dan diganti dengan latar yang baru.

#### B. Perbandingan Penciutan Adegan, Penambahan Adegan, dan Perubahan Variasi

Dalam transformasi sebuah media dari novel ke film pasti mengalami banyak perbedaan dan hal ini terjadi mungkin disebabkan karena cerita dalam novel tidak dapat dituangkan secara keseluruhan ke dalam film yang memiliki durasi waktu sekitar 105 menit. Selain itu bisa disebabkan karena efisiensi dana yang dikeluarkan rumah produksi film Geez dan Ann dalam meminimalisir dana yang dikeluarkan agar tidak terlalu banyak. Sehingga banyak terjadi perbedaan antara tokoh, latar, dsb. Itu sebabnya banyak penikmat setia novel atau pembaca novel mengalami kekecewaan jika novel yang dibaca mengalami perbedaan jika di transformasi menjadi sebuah film.

Indra dalam filmnya melakukan pengurangan, sedikit banyak peristiwa dalam novel yang dihilangkan. Boleh jadi peristiwa mengalami pengurangan karena peristiwa dianggap tidak penting dan dianggap akan mengganggu gambaran jalannya cerita. Selain pengurangan terdapat penambahan dalam film. Seorang sutradara tentu mempunyai alasan tertentu untuk melakukan penambahan. Penambahan diperlukan agar cerita yang disampaikan masih relevan secara keseluruhan. Terakhir adalah perubahan bervariasi terjadi karena film mempunyai waktu putar yang amat terbatas. Terdapat perbedaan alat-alat yang digunakan terjadilah variasi-variasi tertentu di sana-sini. Sehingga tidak semua hal atau persoalan yang ada dalam novel dapat dipindahkan ke dalam film.

Novel yang diekranisasi atau di alihwahanakan ke dalam film pasti mengalami perubahan, antara lain pengurangan, penambahan, serta perubahan bervariasi. Dalam novel, penulis menyampaikan cerita dengan. Ahasa, namun ketika di alihwahanakan menjadi film, ada bagian yang harus dipotong atau ditambahkan demi kepentingan film. Transformasi novel ke dalam film memberikan nuansa baru terhadap hasil karya, namun hendaknya tidak mengubah karya tersebut terlalu banyak sehingga menghilangkan esensinya.

## **Kesimpulan**

Simpulan dari penelitian ekranisasi novel “Geez dan Ann” karya Rintik Sedu ke dalam film “Geez dan Ann” karya sutradara Rizki Balki adalah ditemukan pengurangan tokoh, pengurangan alur, perubahan sedikit latar, dan penambahan beberapa adegan dalam film. Pengurangan tokoh dalam film “Geez dan Ann” yaitu, peniadaan tokoh teman Ann (Raka dan Tari). Pengurangan alur dalam film “Geez dan Ann” dimana banyak adegan dalam novel “Geez dan Ann” yang dihilangkan dan penambahan adegan dalam film “Geez dan Ann” demi mencapai efisiensi filmnya.

## Daftar Pustaka

Damono, Sapardi Djoko. 2005. Pegangan Penelitian Sastra Bandingan. Jakarta: Pusat Bahasa.

Eneste, Pamusuk. 1991. Novel dan Film. Yogyakarta: Kanisius.

Sedu, Rintik. 2017. Gez dan Ann. Jakarta: Gagas Media

Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2020